

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Kalbe Farma Tbk., yang didirikan pada tahun 1966 oleh Dr. Boenjamin Setiawan, merupakan perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia dengan komitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui produk-produk kesehatan yang terjangkau dan berkualitas. Berawal dari sebuah apotek kecil, Kalbe telah berkembang pesat menjadi perusahaan yang memproduksi berbagai produk farmasi, suplemen kesehatan, dan nutrisi medis, yang tersebar di pasar domestik maupun *internasional*. Seiring berjalannya waktu, Kalbe tidak hanya berfokus pada obat resep, tetapi juga pada pengembangan produk konsumen, makanan kesehatan, dan produk berbasis teknologi, yang membuat Kalbe terus berinovasi untuk menciptakan solusi kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat.



Gambar 2.1 Logo Kalbe

Sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, Kalbe dengan logo pada gambar 2.1 memiliki sejumlah anak perusahaan yang bergerak di berbagai sektor. Di antaranya adalah PT Saka Farma, yang berfokus pada produksi dan distribusi produk kesehatan konsumen. Produk-produk yang diproduksi oleh PT Saka Farma meliputi obat bebas dan suplemen, dengan merek-merek terkenal

seperti *Energen*, *Diabetasol*, dan produk nutrisi lainnya. Anak perusahaan lainnya, PT Kalbe Farma Tbk, tetap memimpin dalam produksi obat resep, produk medis, serta pengembangan produk untuk penyakit kronis. PT Kalbe Nutritionals, yang berfokus pada produk nutrisi dan makanan kesehatan, juga telah mengembangkan berbagai jenis susu formula, suplemen, dan produk kesehatan untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup sehat masyarakat. Selain itu, PT Kalbe Morinaga mengkhususkan diri dalam produk susu formula, bekerja sama dengan Morinaga untuk memproduksi nutrisi yang aman dan bergizi.

Kalbe juga memiliki PT Hexpharm Jaya, yang bergerak di bidang produksi obat-obatan resep dan generik dengan kualitas tinggi, serta PT Global Indo Abadi, yang fokus pada distribusi produk farmasi di Indonesia dan ekspansi pasar internasional. PT Kalbe Farma Healthcare, sebuah anak perusahaan lainnya, berperan dalam pengembangan solusi kesehatan berbasis teknologi dan digital, serta manajemen data dan analitik kesehatan.

Dengan beragam lini produk yang mencakup obat resep, produk kesehatan konsumen, suplemen dan nutrisi, serta produk herbal, Kalbe menunjukkan komitmennya dalam memberikan produk berkualitas tinggi kepada masyarakat. Kalbe Consumer Health, yang mencakup PT Saka Farma, berperan penting dalam menyediakan berbagai jenis suplemen dan obat bebas untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Produk seperti *Energen*, yang berupa sereal bergizi, *Diabetasol*, yang merupakan suplemen untuk mendukung pengelolaan diabetes, serta berbagai vitamin dan produk kesehatan lainnya, terus menjadi pilihan utama konsumen.

Kalbe juga mengedepankan nilai-nilai *Panca Sradha*, yang terdiri dari prinsip integritas, inovasi, dedikasi, adaptasi, dan loyalitas. Nilai-nilai ini menjadi pedoman utama yang diterapkan dalam setiap aspek operasional perusahaan. Sebagai perusahaan yang selalu berinovasi, Kalbe terus berkomitmen untuk memberikan dampak positif di sektor kesehatan dengan menciptakan produk-produk yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta terus memperkenalkan solusi

berbasis teknologi untuk memberikan layanan kesehatan yang lebih baik, baik di Indonesia maupun di pasar *internasional*.

Sebagai pemimpin di industri farmasi, Kalbe terus berfokus pada pengembangan riset dan produk baru yang tidak hanya meningkatkan daya saing perusahaan, tetapi juga berkontribusi besar terhadap peningkatan kesehatan masyarakat secara global. Dengan komitmen yang kuat terhadap inovasi dan keberlanjutan, Kalbe memastikan bahwa setiap produk yang diciptakan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi konsumen di seluruh dunia.

2.1.1 Visi Misi Perusahaan

2.1.1.1 Visi

Menjadi perusahaan kesehatan terinovatif dan terpercaya untuk kehidupan masyarakat.

2.1.1.2 Misi

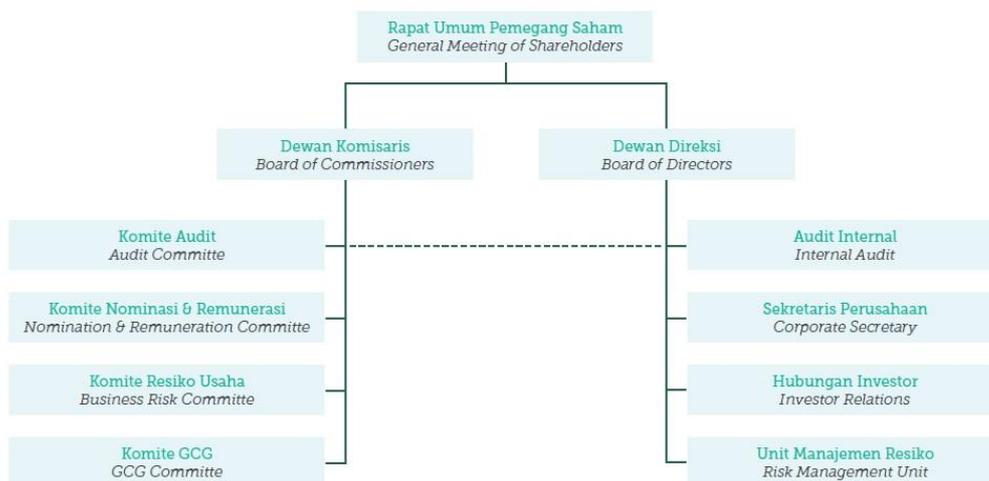
1. Menyediakan Produk Kesehatan Berkualitas: Menyediakan produk kesehatan konsumen yang terjamin kualitasnya dan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat, mulai dari obat bebas hingga suplemen kesehatan yang mendukung gaya hidup sehat.
2. Inovasi Berkelanjutan: Terus berinovasi dalam mengembangkan produk-produk kesehatan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan pasar yang terus berubah.
3. Memberikan Edukasi Kesehatan: Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan melalui berbagai program edukasi yang berbasis pada informasi yang akurat dan terpercaya.
4. Berfokus pada Kepuasan Konsumen: Mengutamakan kepuasan konsumen dengan memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar kualitas tinggi, tetapi

juga mampu memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan kualitas hidup.

5. Berkomitmen pada Keberlanjutan: Menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, baik dari sisi lingkungan, sosial, maupun ekonomi, dengan tujuan memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat dan planet ini.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

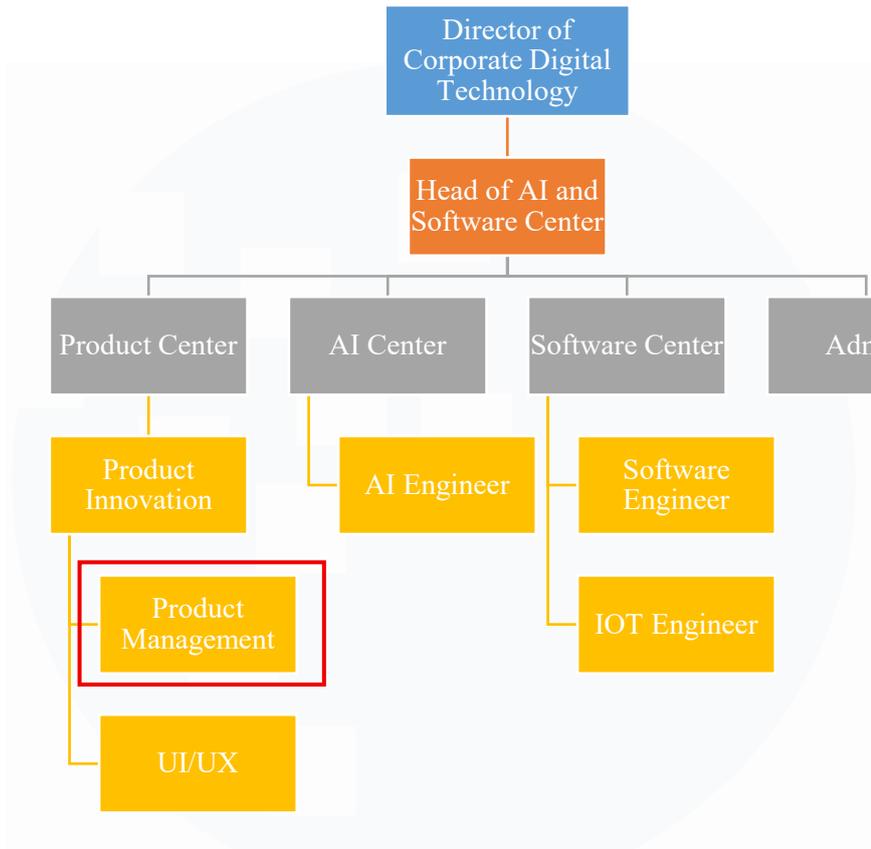
Struktur kepengurusan perusahaan PT Kalbe Farma Tbk. seperti yang tercantum pada gambar 1.2 dirancang dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola yang baik untuk memastikan perusahaan dapat beroperasi secara efisien dan efektif, serta menjaga kepentingan pemangku kepentingan. Struktur ini terdiri dari beberapa organ utama, yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi. RUPS adalah organ tertinggi yang memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan-keputusan strategis perusahaan, seperti perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota dewan, serta keputusan-keputusan yang berdampak besar terhadap arah kebijakan perusahaan.



Gambar 2.2 Struktur Kepengurusan Kalbe Group

Di bawah RUPS, Dewan Komisaris berfungsi sebagai pengawas atas kinerja dan kebijakan yang diterapkan oleh Dewan Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa perusahaan menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, serta mengawasi pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Dewan Komisaris terdiri dari beberapa anggota, termasuk komisaris independen yang bertugas untuk menjaga objektivitas dan integritas dalam pengambilan keputusan. Dewan Komisaris juga dibantu oleh beberapa komite, seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Risiko Usaha, dan Komite GCG. Komite-komite ini memiliki peran penting dalam memantau aspek-aspek spesifik perusahaan, mulai dari kepatuhan terhadap peraturan keuangan, pemilihan anggota direksi, hingga pengelolaan risiko yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.

Dewan Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional sehari-hari perusahaan. Dewan Direksi memiliki wewenang untuk mengambil keputusan terkait pengelolaan sumber daya, produksi, pemasaran, dan aspek-aspek lainnya yang berkaitan langsung dengan operasional perusahaan. Di bawah Dewan Direksi terdapat beberapa unit yang mendukung kelancaran operasional, seperti Audit *Internal*, yang bertugas untuk memastikan bahwa semua prosedur dan aktivitas perusahaan sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan yang berlaku, serta Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor yang berfokus pada komunikasi yang efektif antara perusahaan dan pemegang saham, serta Unit Manajemen Risiko yang berperan dalam memantau dan mengelola potensi risiko yang dihadapi perusahaan.



Gambar 2.3 Struktur Kepengurusan *Corporate Digital Technology*

Struktur organisasi Tim *Corporate Digital Technology (CDT)* PT Kalbe Farma di Cempaka Putih, Jakarta, terdiri dari beberapa divisi utama yang mendukung pengembangan teknologi digital Perusahaan seperti yang tercantum pada gambar 1.3. Pada puncak struktur, terdapat Direktur *Corporate Digital Technology* yang bertanggung jawab atas kebijakan strategis. Di bawahnya, *Head of AI and Software Center* memimpin 4 pusat, yaitu *Product Center*, *AI Center*, *Software Center*, dan *Admin* yang masing-masing fokus pada pengembangan kecerdasan buatan dan perangkat lunak. Tim di bawahnya, seperti *Product Innovation*, *AI Engineers* dan *Software Engineers*, bertugas merancang dan mengembangkan solusi teknologi yang mendukung operasional perusahaan. Selain itu, terdapat *IoT Engineer* yang berperan dalam pengembangan teknologi *Internet of Things (IoT)*, serta unit administratif yang mendukung kelancaran operasional tim.

Selama magang, penempatan dilakukan pada sub divisi *Product Innovation* dalam bagian *Product Management*, dengan fokus pada pengelolaan

pengembangan produk baru dan inovatif. Kolaborasi dengan tim lain dan penyusunan dokumentasi teknis juga menjadi bagian dari peran ini, untuk memastikan produk yang dikembangkan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan memenuhi kebutuhan pengguna. Struktur ini memungkinkan koordinasi yang efektif antara berbagai divisi dalam *CDT*, sehingga mendukung inovasi dan efisiensi dalam pengembangan produk di PT Kalbe Farma.

